

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : UPT SD NEGERI 189 TINGKARA
Kelas / Semester : 6 / 2
Tema : Kepemimpinan (Tema 7)
Sub Tema : Pemimpin Idolaku (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN, IPS
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menggali isi teks pidato yang didengar dan dibaca.	3.3.1 Mengetahui isi pidato yang didengar. 3.3.2 Mengidentifikasi hal-hal pokok dalam teks pidato. 3.3.3 Menguraikan hal pokok dalam teks pidato.
4.3	Menyampaikan pidato hasil karya pribadi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif sebagai bentuk ungkapan diri.	4.3.1 Menyampaikan pidato karya pribadi menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. 4.3.2 Membuat rancangan teks pidato menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif. 4.3.3 Menyajikan isi pidato yang didengar.

Muatan : PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
1.1	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai penerapan nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Menerima nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari. 1.1.2 Meyakini nilai-nilai Pancasila secara utuh sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari sebagai rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2.1	Bersikap penuh tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	2.1.1 Menerapkan sikap tanggung jawab sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 2.1.2 Bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
3.1	Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.2 Mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan. 3.1.3 Menjelaskan nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
4.1	Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan	4.1.1 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan nilai-nilai Pancasila

	sehari-hari.	<p>dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>4.1.2 Menyajikan contoh nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1.3 Menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan.</p>
--	--------------	--

Muatan: IPS

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	<p>3.3.1 Menganalisis peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p> <p>3.3.3 Menyebutkan peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p>
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.	<p>4.3.1 Menyajikan hasil analisis peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p> <p>4.3.2 Menulis laporan tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p> <p>4.3.3 Mempresentasikan laporan tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di lingkup ASEAN.</p>

C. TUJUAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai persatuan dan kerakyatan dalam kehidupan dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati dan penugasan, siswa mampu menuliskan contoh-contoh penerapan nilai-nilai kerakyatan dengan benar.
3. Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN dengan benar
4. Melalui kegiatan penugasan, siswa terampil membuat rancangan pidato.

D. MATERI

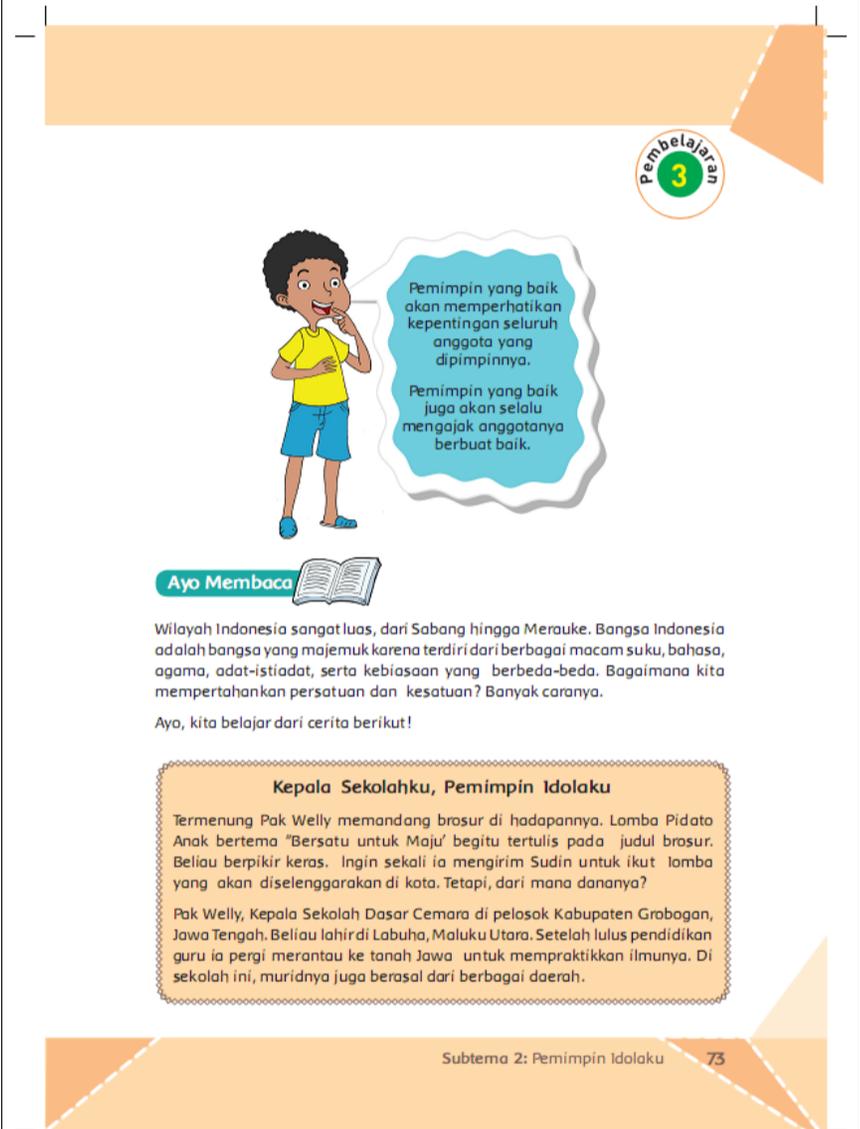
1. Teks “Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku”.
2. Teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan”.
3. Teks pidato.
4. Peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN.

E. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/menulis 15-20 menit dimulai dengan guru menceritakan tentang kisah masa kecil salah satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi atau motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan 	15 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini <p>6. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</p>	<p>150 menit</p>
	<p>Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca pengantar tentang pemimpin yang baik. Dalam kegiatan pendahuluan ini siswa dapat diajak bertanya jawab mengenai kepemimpinan di lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat sekitarnya.  <p>Ayo Membaca</p> <p>Wilayah Indonesia sangat luas, dari Sabang hingga Merauke. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk karena terdiri dari berbagai macam suku, bahasa, agama, adat-istiadat, serta kebiasaan yang berbeda-beda. Bagaimana kita mempertahankan persatuan dan kesatuan? Banyak caranya.</p> <p>Ayo, kita belajar dari cerita berikut!</p> <p>Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku</p> <p>Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju" begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?</p> <p>Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.</p> <p>Subtema 2: Pemimpin Idolaku 73</p> <p>Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks "Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku". • Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai arti kata-kata yang belum diketahui. • Siswa diajak bertanya jawab mengenai penulisan kosakata baku pada bacaan. 	

Kepala Sekolahku, Pemimpin Idolaku

Termenung Pak Welly memandang brosur di hadapannya. Lomba Pidato Anak bertema "Bersatu untuk Maju" begitu tertulis pada judul brosur. Beliau berpikir keras. Ingin sekali ia mengirim Sudin untuk ikut lomba yang akan diselenggarakan di kota. Tetapi, dari mana dananya?

Pak Welly, Kepala Sekolah Dasar Cemara di pelosok Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Beliau lahir di Labuha, Maluku Utara. Setelah lulus pendidikan guru ia pergi merantau ke tanah Jawa untuk mempraktikkan ilmunya. Di sekolah ini, muridnya juga berasal dari berbagai daerah.

Pak Welly senang melihat interaksi antara murid-muridnya. Mereka belajar dan bermain bersama, tanpa mempersoalkan asal-usul. Semua unik, baik karakter maupun kecerdasannya.

Salah satu murid Pak Welly bernama Sudin. Sudin adalah penduduk asli di desa itu. Sudin suka membaca, percaya diri, dan komunikatif. Pak Welly ingin Sudin memperoleh pengalaman berharga melalui lomba pidato.

Sambil berpikir cara memperoleh dana, Pak Welly mendaftarkan Sudin sebagai peserta lomba. Ia sendiri yang turun tangan melatih Sudin tiap usai sekolah. Semakin mendekati hari perlombaan, Pak Welly risau. "Andai saja gajiku cukup untuk mendanai Sudin ke kota", pikirnya.

Hingga suatu sore, terlintas ide di benaknya. Dipandanginya kebun pisang di belakang sekolah. Hampir semua tanaman pisang sudah berbuah dan siap panen. Esok paginya Pak Welly membicarakan idenya dengan para guru. Mereka bermusyawarah mewujudkan ide Pak Welly. Setelah dicapai kesepakatan, Pak Welly mengerahkan guru, penjaga sekolah, serta murid kelas 5 dan 6. Mereka bergotong royong memanen pisang. Kemudian, di hari Senin pagi, Pak Welly mengundang pejabat setempat untuk hadir pada upacara bendera. Bapak Bupati, Bapak Camat, Bapak Lurah, Kepala Dinas Pendidikan, serta Ketua RW dan Ketua RT dimintanya datang. Apa yang direncanakan Pak Welly?

Rupanya Pak Welly ingin menyelenggarakan lelang pisang di sekolah. Murid kelas 5 dan 6 sudah dilatihnya untuk menjadi petugas lelang. Siapa calon pembelinya? Pembelinya adalah para bapak dan ibu pejabat daerah yang hari itu diundang datang ke sekolah.

Sebelum lelang dimulai, Pak Welly menyampaikan bahwa uang yang diperoleh dari hasil lelang pada hari itu akan digunakan untuk mengirim Sudin mengikuti lomba pidato di kota. Para pejabat yang hadir merasa kagum dan terharu menyaksikan usaha Pak Welly, sang kepala sekolah dari timur negeri. Tekad dan usahanya mendukung kemajuan muridnya sungguh menyentuh hati. Dalam sekejap pisang-pisang habis dilelang. Dana yang terkumpul lebih dari cukup untuk memberangkatkan Sudin. Semua orang bersatu padu membantu Pak Welly mewujudkan harapannya.

Didampingi Pak Seto, guru kelasnya, Sudin pun berangkat ke kota. Tak ter-kira bangga dan syukurnya Sudin. Tak ingin menyia-nyikan kesempatan, dia berusaha tampil sebaik-baiknya. Saat pengumuman hasil lomba, ternyata Sudin berhasil mempersembahkan piala juara pertama lomba pidato untuk sekolahnya. Tak sia-sia usaha Pak Welly dan teman-teman sekolah Sudin.

Terbukti benar tekad Pak Welly. Kita tak perlu ragu untuk maju. Selalu ada jalan ketika kita menggalang persatuan untuk mewujudkan mimpi dan harapan.

Ayo Berdiskusi

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok terdiri atas 6 sampai 7 orang setiap kelompok.
- Siswa mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kelompoknya.
 1. Mengapa kepala sekolah pada cerita di atas menjadi pemimpin idola?
 2. Apakah kepala sekolah pada cerita sudah mengamalkan nilai-nilai persatuan? Jelaskan!
 3. Apakah kepala sekolah sudah menerapkan nilai-nilai kerakyatan? Jelaskan!
 4. Apa alasan kepala sekolah membantu Sudin untuk mengikuti lomba pidato?
 5. Apa yang dapat kita teladani dari sosok kepala sekolah tersebut?
 6. Apakah yang menyebabkan Sudin akhirnya dapat pergi mengikuti kompetisi? Jelaskan!

- Selanjutnya, setiap kelompok membuat tulisan singkat mengenai Pak Welly.
- Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami tentang kepemimpinan dan mengidentifikasi pelaksanaan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan (PPKn KD 3.1 dan 4.1).

Hasil yang diharapkan:

Siswa dapat mengidentifikasi pelaksanaan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan.

Ayo Membaca

- Siswa membaca dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan". Teknik membaca dapat menggunakan teknik membaca senyap atau membaca Keras bergantian.
- Siswa diajak bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut adalah nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila, yaitu "Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan".

1. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
3. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
4. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
5. Dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
6. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
7. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan nilai-nilai kebersamaan dan keadilan, serta mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.

Ayo Menulis

- Dengan kelompoknya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya.
- Siswa menuliskan pendapatnya mengenai pelaksanaan demokrasi di lingkungan sekitarnya.
- Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi dan memberi masukan. Hasil diskusi semua kelompok dapat dihimpun menjadi hasil diskusi kelas dan seluruh siswa berkomitmen untuk melaksanakan hasil diskusi.
- Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat memahami tentang penerapan nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan bermasyarakat. (PPKn KD 3.1 dan 4.1)

Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kerakyatan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ayo Mencoba

- Bersama kelompoknya, siswa mencari informasi mengenai peran Indonesia di ASEAN dalam berbagai bidang berikut.
 1. Pendidikan
 2. Pangan

3. Sosial
4. Kesehatan
5. Pariwisata

- Siswa diminta mencari informasi tersebut di dalam buku-buku referensi di perpustakaan. Jika siswa mencari informasi di internet, Bapak/Ibu guru sebaiknya mendampingi siswa.
- Setiap kelompok menuliskan laporan kegiatannya dalam bentuk paparan atau diagram yang menarik.
- Setiap kelompok mempresentasikan laporannya di depan kelompok-kelompok lain.
- Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN. (IPS KD 3.3 dan 4.3)

Hasil yang diharapkan:

Siswa mampu mengidentifikasi peran Indonesia di dalam berbagai bidang di ASEAN.

Ayo Menulis

- Siswa menuliskan rancangan pidato singkat untuk mengajak teman-temannya gemar membaca.
- Siswa dapat membuat rancangan dalam bentuk diagram yang menarik.
- Rancangan ini akan digunakan untuk membuat pidato.
- Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat teks pidato. (Bahasa Indonesia KD 3.3 dan 4.3)

Info

Posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang sosial budaya dalam lingkup ASEAN

Masyarakat ASEAN tergabung dalam komunitas sosial budaya. Sebagai komunitas ini, masyarakat ASEAN mengatasi tantangan di bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam lingkup ASEAN, Indonesia ikut berperan aktif dalam bidang sosial budaya.

a. Kerja sama di bidang sosial

- 1) Menyepakati pembentukan *ASEAN Ministerial Meeting on Women (AMMW)*. Tujuannya untuk meningkatkan kerja sama pemajuan dan perlindungan hak perempuan.
- 2) Menjalin kerja sama kepemudaan dengan mengadakan temu karya pemuda ASEAN. Kerja sama ini menitikberatkan pada unsur *youth leadership, entrepreneurship, dan employability*.
- 3) Menjalin kerja sama di bidang kepegawaian dan administrasi. Kerja sama ini sebagai upaya memperbaiki efisiensi dan efektivitas manajemen public.
- 4) Menjalin kerja sama penanggulangan, pemberantasan penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba (P4GN) di tingkat regional ASEAN. Kerja sama ini diarahkan untuk mewujudkan kawasan ASEAN bebas narkoba.
- 5) Menjalin kerja sama di bidang pembangunan sosial. Kerja sama ini menekankan pada kesejahteraan golongan berpenghasilan rendah dan penduduk pedesaan melalui perluasan kesempatan kerja produktif dengan pembayaran wajar.
- 6) Menyalurkan bantuan kepada masyarakat ASEAN, terutama kaum pemuda dan perempuan, atas peran aktifnya dalam pembangunan.
- 7) Melakukan intensifikasi dan perluasan kerja sama dalam menangani masalah perkembangan penduduk di ASEAN.

b. Kerja sama di bidang sosial budaya

- 1) Menjalin kerja sama sektor kebudayaan dan penerangan. Kerja sama ini untuk meningkatkan saling pengertian dan kesetiakawanan antarmasyarakat ASEAN. Contohnya, festival lagu ASEAN dan siaran program televisi secara bersama.

	<div style="border: 1px dashed black; padding: 10px; background-color: #fff9c4;"> <ol style="list-style-type: none"> 2) Melakukan pertukaran utusan kelompok seni budaya. Contohnya, kelompok Jaipongan Indonesia mengajarkan tarian tradisional Indonesia kepada mahasiswa sekolah tinggi seni tari Vietnam. 3) Menyampaikan gagasan mengenai pentingnya penegakan hak asasi manusia (HAM). Sebagai negara multikultural, Indonesia mengajak negara ASEAN memperhatikan HAM. Negara ASEAN juga diingatkan untuk menaati norma terkait HAM sesuai peraturan negaranya. 4) Membentuk <i>ASEAN Ministerial Meeting on Sport (AMMS)</i>. Komite ini bertugas menangani masalah olahraga. 5) Ikut berpartisipasi dalam ajang olahraga di kawasan Asia Tenggara. <i>Southeast Asian Games (SEA Games)</i> merupakan pesta olahraga negara-negara anggota ASEAN. Dalam ajang ini, Indonesia beberapa kali menjadi tuan rumah. 6) Mengenalkan ASEAN dan negara anggota melalui sekolah dan lembaga pendidikan lainnya. 7) Menyalurkan bantuan kepada cendekiawan, penulis, artis, dan wakil media massa ASEAN agar berperan lebih aktif dalam memupuk kepribadian dan persahabatan regional. 8) Menyebarluaskan pengkajian masalah Asia Tenggara melalui kerja sama antarlembaga nasional. </div> <p>Bersama orang tuanya, siswa mencari gambar atau berita tentang peran Indonesia dalam bidang sosial di ASEAN.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> A. Sebagai kegiatan penutup, guru memimpin diskusi kelas dan membantu siswa dalam membuat kesimpulan besar tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada hari tersebut. Siswa diminta untuk merefleksikan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari pada hari itu. B. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi C. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. 	10 menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

1. Membuat laporan hasil pengamatan.
Bentuk penilaian: penugasan
Instrumen penilaian: rubrik
KD Ilmu Pengetahuan Sosial 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

Mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil pengamatan atas peran Indonesia di ASEAN.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Laporan	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan, dan kesimpulan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencantumkan judul laporan, tujuan, dan isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, isi laporan dengan tepat.	Siswa dapat membuat laporan dengan mencatumkan judul laporan, tujuan laporan dengan tepat
Keterbacaan	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat	Siswa dapat

Laporan .	membuat laporan dengan rinci, runtut dan benar.	membuat laporan dengan rinci dan benar	membuat laporan dengan rinci.	membuat laporan tetapi belum benar.
-----------	---	--	-------------------------------	-------------------------------------

H. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 6 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 6 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Media Ajar Guru Indonesia SD/MI untuk kelas 6.
3. Bacaan, lingkungan sekitar

Refleksi Guru

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....

Tingkara, 2021
Penulis ,

BAHAR MUKADDAS,S.Pd
NIP.19700606199903 1 010